

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN INSENTIF KOMPENSASI BERDASARKAN KINERJA KARYAWAN DENGAN METODE *WEIGHTED PRODUCT* DI PT 007 GROUP

Amirul Aziz¹⁾, Harunur Rosyid²⁾

^{1,2)}Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatra 101 Gresik Kota Baru (GKB), Randuagung, 61121Telp.(031) 3951414 , Faks. (0561) 740186

E-mail: rulyaziz@gmail.com¹⁾

ABSTRAK

Kemajuan teknologi komputer yang begitu cepat memiliki posisi strategis sebagai pusat data dan informasi serta pusat kegiatan administrasi. Proses penentuan gaji berdasarkan kinerja pegawai sering kali terjadi kendala karena kurangnya informasi tentang kinerja pegawai. Untuk itu dalam skripsi ini, pembuatan aplikasi penggajian berbasis kinerja di PT 007 GROUP menggunakan metode *Weightied Product* dapat membantu menentukan pemilihan bonus pegawai berdasarkan kriterianya dengan menggunakan model perhitungan *Weighted Product*.

Hasil penilaian setiap kriteria karyawan dengan nilai tertinggi dapat dijadikan masukan bagi pihak administrasi dalam mengambil keputusan rekomendasi pemilihan bonus karyawan di PT. 007 Group.

Kata Kunci : Sistem Pendukung Keputusan, *Weighted Product*

I. PENDAHULUAN

Pengertian gaji adalah pembayaran atau penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang mempunyai jenjang jabatan manajer, sedangkan upah umumnya merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Umumnya gaji dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.

Permasalahan yang timbul dalam perusahaan selama ini adalah kurangnya metode untuk menentukan jumlah besaran gaji dan kurangnya efisien untuk menghitung besaran gaji. Belum adanya sebuah sistem penggajian yang diterapkan di perusahaan untuk menentukan jumlah besaran gaji berdasarkan kinerja karyawan, akibatnya pengolahan data gaji menggunakan perhitungan manual di excel. Untuk itu diperlukan suatu Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang digunakan.

Sehingga alokasi gaji untuk karyawan relevan dengan kinerja karyawan dalam suatu perusahaan. Pada dasarnya SPK merupakan pengembangan lebih lanjut dari Sistem Informasi Manajemen terkomputerisasi yang dirancang sedemikian rupa sehingga bersifat interaktif dengan pemakainya. Metode yang di pakai dalam pengambilan keputusan besaran gaji yang diberikan perusahaan merupakan suatu keputusan yang didasarkan pada konsep besaran gaji yang relevan dengan kinerja karyawan dalam perusahaan.

Sistem pendukung keputusan (SPK) pemilihan penerima bonus karyawan diselesaikan dengan menggunakan metode *Weighted Product (WP)*. Metode yang dipilih adalah metode *Wighted Product* karena seleksi pemilihan penerima bonus karyawan digolongkan ke dalam masalah yang bersifat *multiobjective* (ada banyak tujuan yang ingin dicapai) dan *multicriteria* (ada banyak kriteria untuk mencapai tujuan). Melalui metode *Weighted Product (WP)* perusahaan dapat menentukan

sendiri bobot kepentingan dari masing-masing kriteria. Maka diperlukan sistem program aplikasi informasi penggajian, agar dapat membantu pengolahan data yang awalnya perhitungan manual dari excel kemudian dicatat di kertas kecil dimasukkan ke amplop beserta uang gajinya jadi ke print out otomatis dari program dan bisa dilihat sendiri rincian yang lebih detail dengan cara login di aplikasi system penggajian.

Pengembangan sistem keputusan yang akan dilakukan pada penelitian ini, menggunakan metode *Weighted Product*. Teknik *Weighted Product* adalah sebuah metode dari *Multiple Attribute Decision Making (MADM)*. MADM adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan. Sehingga penggunaan metode ini menjadi salah satu solusi untuk menentukan besaran gaji berdasarkan kinerja. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Berdasarkan Kinerja Karyawan dengan Metode *Weight Product* di PT 007 Group".

II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian *Weighted Product*

Metode *Weighted Product* adalah sebuah metode dari Multiple Attribute Decision Making (MADM). MADM adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari alternatif optimal dari sejumlah alternatif dengan kriteria tertentu. Inti dari MADM adalah menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif yang sudah diberikan.

Weighted Product (WP) merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah MADM. WP adalah suatu metode yang menggunakan perkalian untuk menghubungkan rating atribut, di mana rating setiap atribut harus dipangkatkan dulu dengan bobot yang bersangkutan. Proses ini sama halnya dengan proses normalisasi. Preferensi untuk alternatif A_i diberikan sebagai berikut:

$$S_i = \prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}$$

Dimana :

S = menyatakan preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor S

X = menyatakan nilai kriteria

W = menyatakan bobot kriteria

i = menyatakan alternatif

j = menyatakan kriteria

n = menyatakan banyaknya kriteria

$\sum W_j = 1$.

W_j adalah pangkat bernilai positif untuk atribut keuntungan, dan bernilai negatif untuk atribut biaya. Preferensi relatif dari setiap alternatif diberikan sebagai berikut :

$$V_i = \frac{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{W_j}}{\prod_{j=1}^n X_{ij}^{*W_j}}$$

Dimana :

V = menyatakan Preferensi alternatif dianalogikan sebagai vektor V

X = menyatakan nilai kriteria

W = menyatakan bobot kriteria

i = menyatakan alternatif

j = menyatakan kriteria

n = menyatakan banyaknya kriteria

$*$ = menyatakan banyaknya kriteria yang telah dinilai pada vektor S

2.2 Algoritma Metode *Weighted Product*

Secara umum langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menggunakan *Weighted Product* untuk pemecahan suatu masalah yaitu :

1. Menentukan bobot preferensi dari setiap kriteria (W).
2. Mengalikan seluruh atribut sebuah alternatif dengan bobot sebagai pangkat positif untuk atribut manfaat

dan bobot berfungsi sebagai pangkat negatif pada atribut biaya.

3. Hasil perkalian dijumlahkan untuk menghasilkan nilai pada setiap alternatif (S).
4. Mencari nilai setiap alternatif (V) dengan membagi nilai alternatif (S) dengan jumlah total alternatif (S). Alternatif (V) dengan nilai tertinggi menjadi alternatif terbaik

III. ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Proses pemilihan insentif kompensasi di PT 007 Group dilakukan dengan penggunaan media perhitungan yang terbatas dan banyaknya karyawan terbaik dalam proses perhitungan dapat menghambat dalam proses pemilihan karyawan terbaik, karena proses perhitungan masih dilakukan dengan menggunakan excel yang kurang efektif dalam perhitungannya. Tahapan tersebut mengacu dari ketentuan SDM diantaranya adalah Kinerja, lama bekerja, dan absensi. Dimana masing masing kriteria karyawan dan proses perhitungan telah ditentukan oleh SDM.

Maka diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang dapat memudahkan bagian SDM dalam proses pemilihan insentif karyawan dan dapat menghitung segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan pemilihan karyawan secara cepat dan akurat.

3.2 Hasil Analisis

Hasil dari analisa penelitian didapatkan data-data untuk proses pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Berdasarkan Kinerja Karyawan dengan Metode *Weight Product* di PT 007 Group sebagai pendukung keputusan. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan antara lain : kinerja, lama bekerja, dan absensi. Sebagai obyek dalam penelitian ini digunakan data karyawan dengan inputan keseluruhan kriteria. Dari analisa sistem yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Proses *development* atau pengembangan sistem merupakan pembuatan sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang telah ada, memperbaikinya baik sedikit ataupun keseluruhan dari sistem sehingga hasil yang didapatkan sesuai dan optimal.
2. Deskripsi sistem merupakan gambaran Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Berdasarkan Kinerja Karyawan dengan Metode *Weight Product* di PT 007 Group berdasarkan kinerja, absensi, dan lama bekerja karyawan.
3. Ketidaksiapan kesalahan pada proses inputan pada kriteria dari Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Berdasarkan Kinerja Karyawan dengan Metode *Weight Product* di PT 007 Group kepada karyawan menyebabkan kebenaran data kurang terjamin, file-file yang kurang teratur, dan kurang efektifnya waktu

Diagram alir sistem penentuan insentif kinerja karyawan ditunjukkan pada berikut :

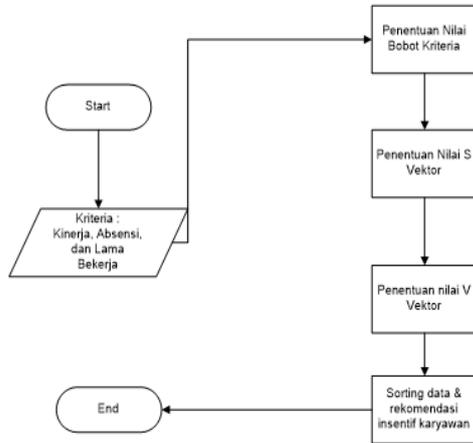


Gambar 3.1 Diagram Alir Sistem Penentuan Insentif Karyawan

Gambar 3.1 menjelaskan tahap analisis yang dimulai dengan memasukkan data kinerja, absensi, dan lama kerja karyawan. Kemudian sistem akan memulai pengelompokan jurusan metode *Weighted Product*. Setelah proses selesai

maka sistem akan menampilkan hasil dan rekomendasi insentif karyawan.

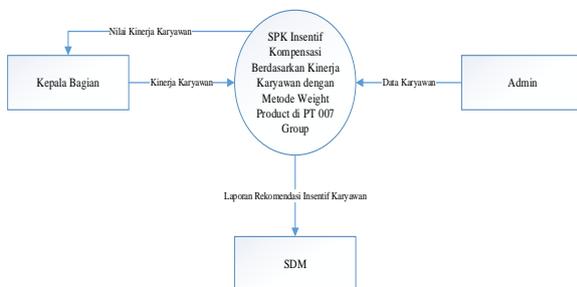
Berikut merupakan diagram alir perhitungan metode *Triple Exponential Smoothing (Brown)* :



Gambar 3.2 Flowchart Proses Perhitungan Metode Weighted Product

3.3 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan diagram yang menunjukkan sebuah proses tunggal dalam sistem yang berhubungan langsung dengan semua entitas eksternal sistem.



Gambar 3.3 Rancangan Context Diagram Sistem

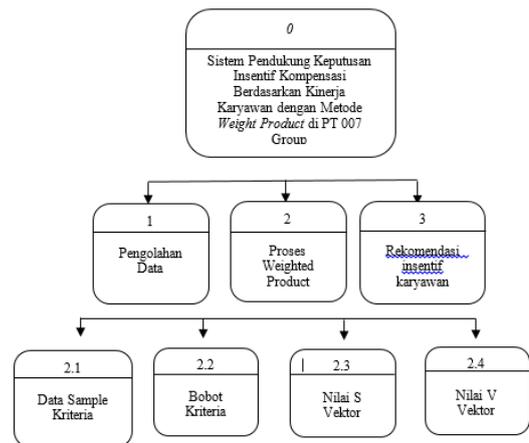
Admin merupakan pihak yang akan menginputkan data kriteria, bobot kriteria dan data karyawan, hasil dari inputan admin akan diberikan kepada pihak SDM.

Admin memasukkan data kriteria berupa data karyawan, absensi, lama bekerja, dan kinerja. Setelah itu data akan dihitung oleh sistem menggunakan metode Weighted Product dan menghasilkan data sorting nilai V Vektor. Hasil output berupa laporanrekomendasi insentif karyawan dan diberikan kepada pihak SDM.

juga memperoleh info mengenai jumlah penjualan beras, serta mendapatkan hasil prediksi. Sedangkan Pemilik usaha merupakan pihak yang dapat melihat laporan prediksi penjualan beras.

3.4 Diagram Berjenjang

Diagram berjenjang sangat diperlukan dalam perancangan semua proses yang ada. diagram berjenjang merupakan penggunaan awal dalam menggambarkan Data Flow Diagram (DFD) ke level – level lebih bawah lagi.



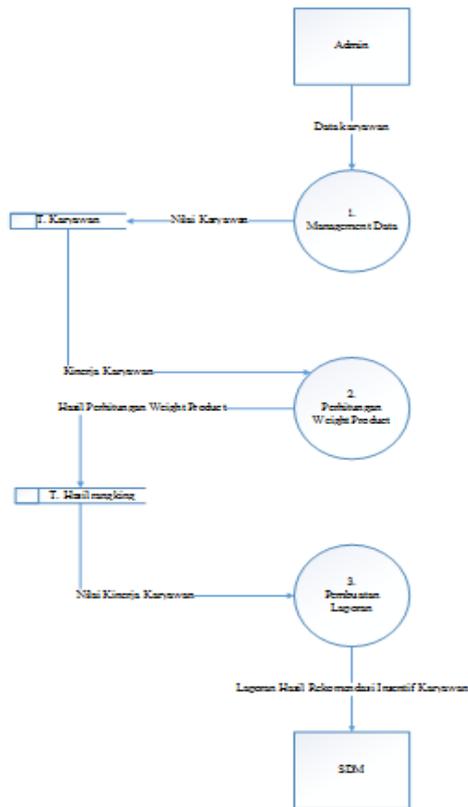
Gambar 3.4 Diagram Berjenjang Sistem Penentuan insentif karyawan

Diagram berjenjang sangat diperlukan dalam perancangan semua proses yang ada. diagram berjenjang merupakan penggunaan awal dalam menggambarkan *Data Flow Diagram (DFD)* ke level-level lebih bawah lagi Top Level : Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Berdasarkan Kinerja Karyawan dengan Metode *Weight Product* di PT 007 Group.

- Level 0 : 1. Pengolahan Data
- 2. Proses Weighted Product
- 3. Rekomendasi insentif karyawan

- Level 1 : Proses 2 : Proses Weighted Product
- 2.1 Data Sample Kriteria
- 2.2 Bobot Kriteria
- 2.3 Nilai S Vektor
- 2.4 Nilai V Vektor

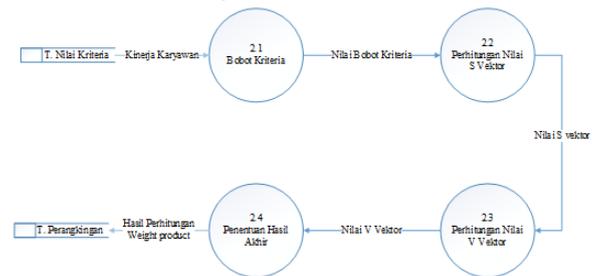
3.5 Data Flow Diagram (DFD) Level 0



Gambar 3.5 DFD Level 1 Sistem Penentuan insentif karyawan

1. Data kriteria berupa data karyawan, kinerja, lama bekerja, dan absensi yang diinputkan oleh admin diproses pada proses pengolahan data kemudian dari inputan tersebut akan menghasilkan bobot kriteria yang disimpan pada basis data kriteria.
2. Dari basis data kriteria menghasilkan Nilai Bobot Kriteria, kemudian hasil tersebut di proses perhitungan Weighted Product dan menghasilkan keluaran nilai V Vektor.
3. Dari proses rekomendasi insentif karyawan akan menghasilkan outputan berupa laporan rekomendasi insentif karyawan yang akan disampaikan oleh pihak SDM.

3.6 Data Flow Diagram (DFD) Level 1



Gambar 3.6 DFD Level 2 Sistem Penentuan insentif karyawan

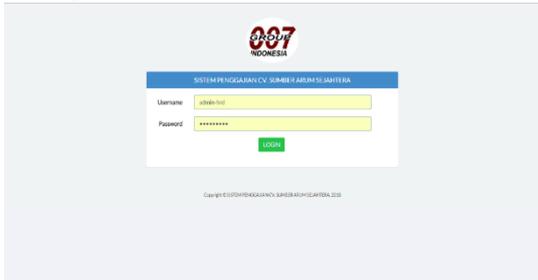
1. Data sample kriteria mengambil data dari Basis data kriteria berupa kriteria. Lalu dari proses ini menghasilkan detail data kriteria.
2. Proses bobot kriteria mengambil data dari data kriteria karyawan yang didapatkan dari pihak SDM dari proses ini menghasilkan nilai bobot kriteria yang dijadikan untuk perhitungan nilai S vektor.
3. Proses perhitungan nilai S vektor dengan cara mengambil data dari nilai bobot kriteria. Pada proses ini akan menghasilkan sebuah nilai S vektor yang digunakan untuk perhitungan nilai V vektor.
4. Proses perhitungan nilai V vektor mengambil data hasil dari perhitungan nilai S vektor. Lalu pada proses menghasilkan nilai V vektor yang akan disorting sehingga menghasilkan hasil akhir sebagai rekomendasi insentif karyawan.
5. Proses hasil akhir mengambil data dari hasil Nilai V Vektor yang sudah disorting, kemudian menghasilkan hasil akhir berupa rekomendasi karyawan.

IV. IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

4.1 Implementasi Sistem

4.1.1 Halaman Login

Login merupakan form pertama kali yang muncul saat user menjalankan sistem, Pada form login yang harus diisi yaitu *username* dan *password*. Untuk dapat mengakses menu-menu yang terdapat pada hak akses *user* maka *user* harus melakukan *login* terlebih dahulu kedalam sistem menggunakan *username* dan *password* yang sudah tersimpan di *database*



Gambar 4.1 Halaman Login Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Karyawan

4.1.2 Halaman Home

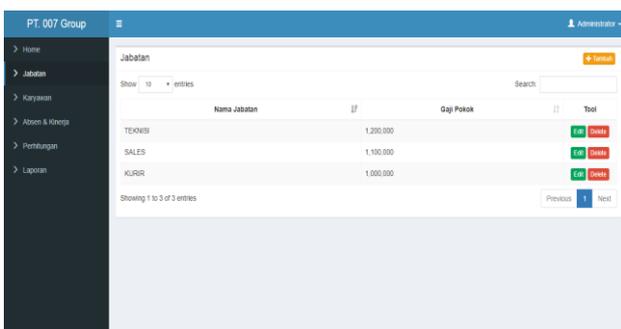
Setelah berhasil melakukan *login* ke sistem, maka akan muncul tampilan awal seperti Gambar 4.2 sebagai berikut:



Gambar 4.2 Halaman Home Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Karyawan

4.1.3 Halaman Jabatan

Halaman jabatan menampilkan data jabatan. Admin mempunyai hak akses dalam menambah, merubah dan menghapus data jabatan pada sistem lihat pada Gambar 4.3 berikut



Gambar 4.3 Halaman Data Jabatan.

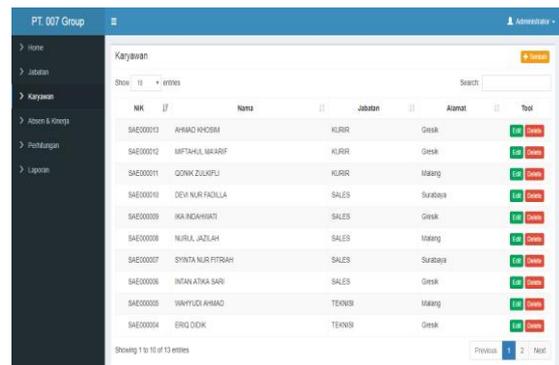


Gambar 4.4 Halaman Tambah Data Jabatan.

4.1.1 Halaman Karyawan

a. Data Karyawan

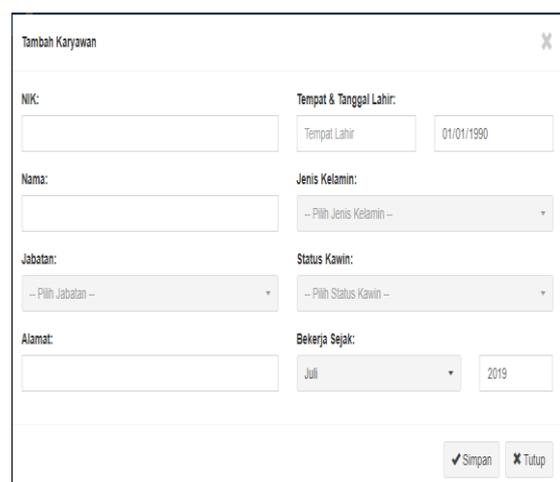
Gambar 4.5 menjelaskan tentang form Data Karyawan



Gambar 4.5 Halaman Data Karyawan

b. Tambah Karyawan

Form tambah karyawan digunakan untuk menambahkan karyawan. Admin mempunyai hak akses dalam menambah, merubah dan menghapus data karyawan lihat pada Gambar 4.6.

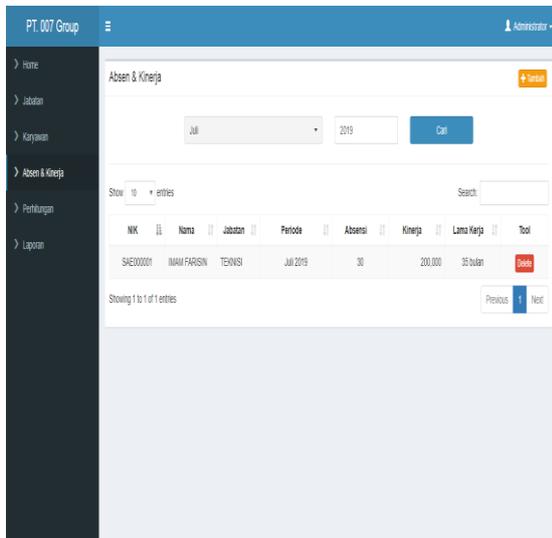


Gambar 4.6 Halaman Tambah Karyawan

4.1.2 Halaman Absen & Kinerja

a. Data Absen & Kinerja

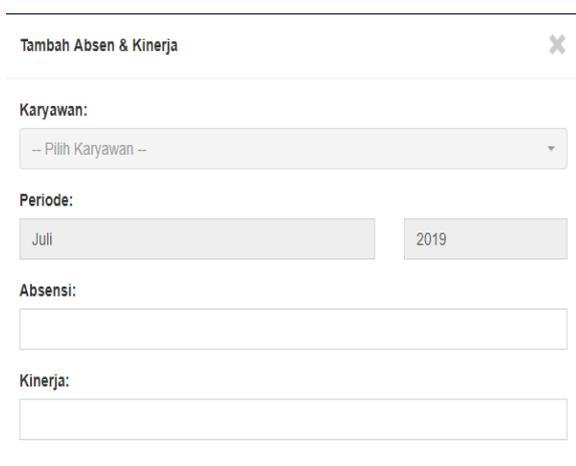
Gambar 4.7 menjelaskan tentang form Absen & Kinerja. Admin mempunyai hak akses dalam menambah, merubah dan menghapus data absen & kinerja pada sistem lihat pada Gambar 4.7



Gambar 4.7 Halaman Absen & Kinerja

b. Data Tambah Absen & Kinerja

Gambar 4.8 menjelaskan tentang form tambah data absen & kinerja digunakan untuk menambahkan jumlah data absen dan kinerja.

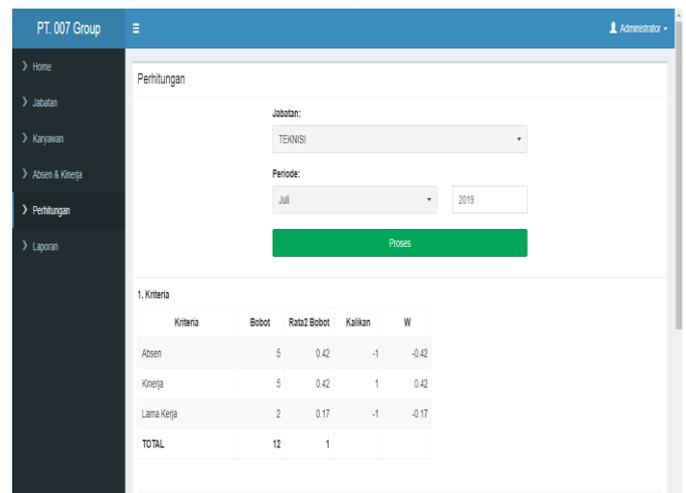


Gambar 4.8 Halaman Tambah Absen & Kinerja

4.1.3 Perhitungan

a. Halaman Perhitungan Pegawai Teknisi

Gambar 4.9 menjelaskan tentang perhitungan teknisi digunakan untuk melihat Pegawai yang mendapatkan Insentif Kompensasi



Gambar 4.9 Halaman Perhitungan Pegawai Teknisi

2. Perhitungan

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
IMAM FARISIN	TEKNISI	25	125.000	29	0.2615	132.9574	0.5705	19.8383	0.1870	3
DERI PRASETYO	TEKNISI	23	200.000	15	0.2708	161.7195	0.6368	27.8844	0.2628	1
KHORUL ANWAR	TEKNISI	25	100.000	26	0.2615	121.1528	0.5810	18.4090	0.1735	-
ERIO DIDIK	TEKNISI	20	95.000	26	0.2870	118.9909	0.5810	19.7755	0.1864	-
WIHYUDI AHMAD	TEKNISI	25	125.000	26	0.2615	132.9574	0.5810	20.2027	0.1904	2

3. Urutan Berdasarkan Peringkat

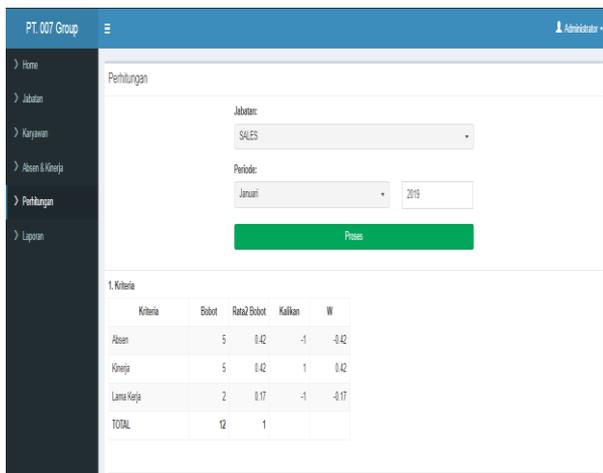
Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
DERI PRASETYO	TEKNISI	23	200.000	15	0.2708	161.7195	0.6368	27.8844	0.2628	1
WIHYUDI AHMAD	TEKNISI	25	125.000	26	0.2615	132.9574	0.5810	20.2027	0.1904	2
IMAM FARISIN	TEKNISI	25	125.000	29	0.2615	132.9574	0.5705	19.8383	0.1870	3
ERIO DIDIK	TEKNISI	20	95.000	26	0.2870	118.9909	0.5810	19.7755	0.1864	-
KHORUL ANWAR	TEKNISI	25	100.000	26	0.2615	121.1528	0.5810	18.4090	0.1735	-

Hasil perhitungan berhasil disimpan di Laporan.

Gambar 4.10 Hasil Perhitungan Akhir Data Pegawai Teknisi

a. Halaman Perhitungan Pegawai Sales

Gambar 4.11 menjelaskan tentang perhitungan sales digunakan untuk melihat karyawan yang mendapatkan Insentif Kompensasi

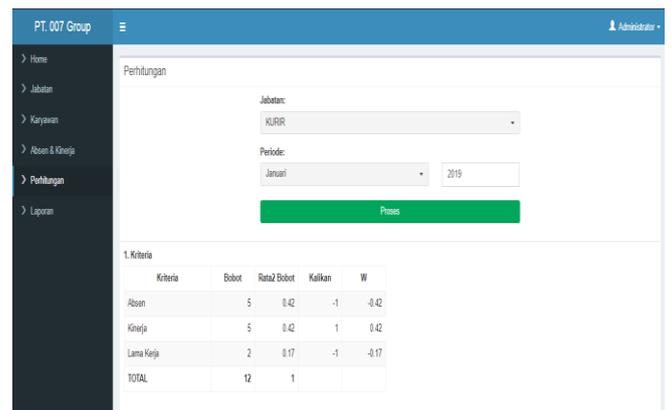


Gambar 4.11 Halaman Perhitungan Pegawai Sales

Gambar 4.12 Hasil Perhitungan Akhir Pegawai Sales

a. Halaman Perhitungan Pegawai Kurir

Gambar 4.13 menjelaskan tentang perhitungan kurir digunakan untuk melihat karyawan yang mendapatkan Insentif Kompensasi



Gambar 4.13 Halaman Perhitungan Pegawai Kurir

2. Perhitungan

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
INTAN ATKA SARI	SALES	21	168.500	26	0.2812	150.5740	0.5810	24.6035	0.2048	2
SYNTA NUR FITRIAH	SALES	25	214.500	26	0.2615	166.5053	0.5810	25.3002	0.2106	1
NURUL JAZILAH	SALES	25	163.250	26	0.2615	148.6011	0.5810	22.5797	0.1880	-
IKA INDAH WATI	SALES	25	189.250	26	0.2615	150.0362	0.5810	24.0138	0.1999	3
DEVI NUR FADILLA	SALES	25	182.000	26	0.2615	155.4078	0.5810	23.6261	0.1967	-

3. Urutkan Berdasarkan Peringkat

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
SYNTA NUR FITRIAH	SALES	25	214.500	26	0.2615	166.5053	0.5810	25.3002	0.2106	1
INTAN ATKA SARI	SALES	21	168.500	26	0.2812	150.5740	0.5810	24.6035	0.2048	2
IKA INDAH WATI	SALES	25	189.250	26	0.2615	150.0362	0.5810	24.0138	0.1999	3
DEVI NUR FADILLA	SALES	25	182.000	26	0.2615	155.4078	0.5810	23.6261	0.1967	-

2. Perhitungan

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
QONIK ZULKIFLI	KURIR	20	11.500	26	0,2870	49,1951	0,5810	8,2041	0,3620	1
MIFTAHUL MA'ARIF	KURIR	25	10.000	26	0,2615	46,4159	0,5810	7,0520	0,3112	3
AHMAD KHOSIM	KURIR	25	11.250	26	0,2615	48,7506	0,5810	7,4076	0,3268	2

3. Urutkan Berdasarkan Peringkat

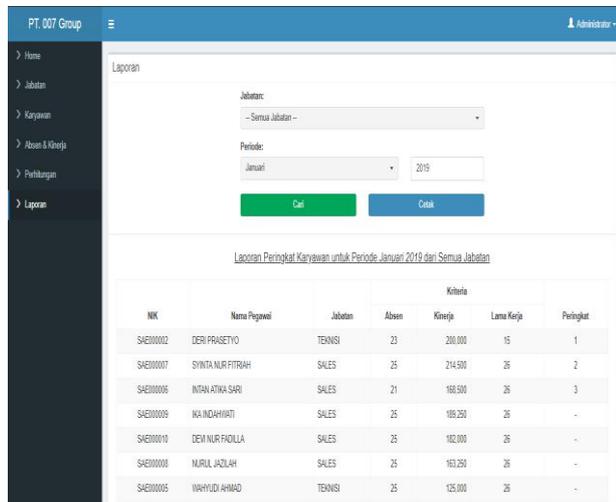
Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	Kinerja	Lama Kerja	Absen	Kinerja	Lama Kerja			
QONIK ZULKIFLI	KURIR	20	11.500	26	0,2870	49,1951	0,5810	8,2041	0,3620	1
AHMAD KHOSIM	KURIR	25	11.250	26	0,2615	48,7506	0,5810	7,4076	0,3268	2
MIFTAHUL MA'ARIF	KURIR	25	10.000	26	0,2615	46,4159	0,5810	7,0520	0,3112	3

Hasil perhitungan berhasil disimpan di Laporan.

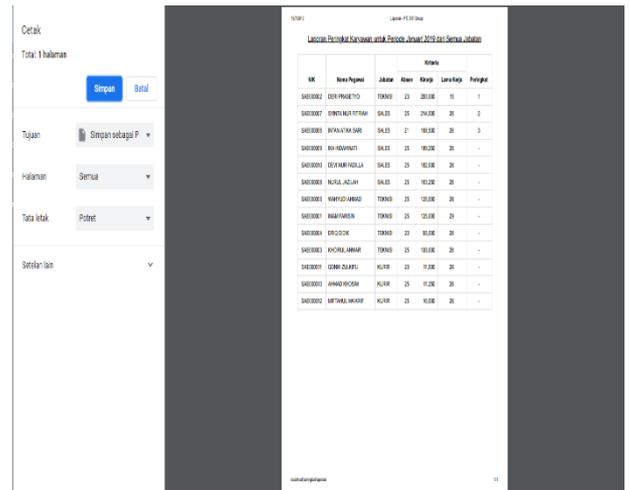
Gambar 4.14 Hasil Perhitungan Akhir Pegawai Kurir

4.1.4 Halaman Laporan

Halaman ini digunakan untuk menampilkan laporan dari hasil Sistem Pendukung Keputusan Insentif Kompensasi Karyawan. Hasil laporan bisa diakses Admin dan Manager. Hasil laporan dapat dilihat pada Gambar 4.15 sebagai berikut :



Gambar 4.15 Halaman Laporan



Gambar 4.16 Cetak Laporan

4.2 Analisa Hasil Pengujian Sistem

Untuk Analisa hasil pengujian sistem yakni menggunakan data karyawan di Pt 007 Group.

4.1.5 Penentuan Penerima Bonus Bagian Teknisi

Tabel 4.1 Data Pegawai Teknisi

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S
		Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja	
IMAM FARISIN	1	25	125000	29	0,2615	132,9574	0,5705	19,8383
DERI PRASETYO	1	23	200000	15	0,2708	161,7195	0,6368	27,8844
KHOIRUL ANWAR	1	25	100000	26	0,2615	121,1528	0,5810	18,4090
ERIK DIDIK	1	20	95000	26	0,2870	118,5909	0,5810	19,7755
WAHYUDI AHMAD	1	25	125000	26	0,2615	132,9574	0,5810	20,2027
INTAN ATIKA SARI	2	21	168500	26	-	-	-	-
SYINTA NUR FITRIAH	2	25	214500	26	-	-	-	-
NURULIAZILAH	2	25	163250	26	-	-	-	-
IKA INDAHWATI	2	25	189250	26	-	-	-	-
DEVI NUR FADILLA	2	25	182000	26	-	-	-	-
QONIK ZULKIFLI	3	20	11500	26	-	-	-	-
MIFTAHUL MA'ARIF	3	25	10000	26	-	-	-	-
AHMAD KHOSIM	3	25	11250	26	-	-	-	-
								106,10976

Dari tabel diatas Nilai tertinggi kemudian di hitung dengan menggunakan metode Waighted Product dengan perhitungan menentukan Nilai V. maka dari hasil perhitungan itu nilai akan otomatis ter ranking oleh sistem sebagai berikut:

Tabel 4.2 Pegawai Teknisi Yang Terpilih Mendapatkan Bonus

Nama Pegawai	Jabatan	S			Total S	V	Peringkat
		Absen	kinerja	Lama Kerja			
IMAM FARISIN	1	0,2615	132,9574	0,5705	19,8383	0,1870	3
DERI PRASETYO	1	0,2708	161,7195	0,6368	27,8844	0,2628	1

KHOIRUL ANWAR	1	0,2615	121.1528	0,5810	18,4090	0,1735	-
ERIQ DIDIK	1	0,2870	118.5909	0,5810	19,7755	0,1864	-
WAHYUDI AHMAD	1	0,2615	132.9574	0,5810	20,2027	0,1904	2
INTAN ATIKA SARI	2	-	-	-	-	0	-
SYINTA NUR FITRIAH	2	-	-	-	-	0	-
NURUL JAZILAH	2	-	-	-	-	0	-
IKA INDAHAWATI	2	-	-	-	-	0	-
DEVI NUR FADILLA	2	-	-	-	-	0	-
QONIK ZULKIFLI	3	-	-	-	-	0	-
MIPTAHUL MA'ARIF	3	-	-	-	-	0	-
AHMAD KHOSIM	3	-	-	-	-	0	-
					106,10976		

Dari gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan nilai tertinggi diperoleh pegawai dengan nilai terbesar yaitu untuk peringkat 1 (0,2628), peringkat 2 (0,1904) dan peringkat 3 (0,1870).

4.1.6 Penentuan Penerima Bonus Pegawai Sales

Tabel 4.3 Data Pegawai Sales

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			Kriteria			S			Total S
		Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja	
IMAM FARISIN	1	25	125000	29	-	-	-	-	-	-	-
DERI PRASETYO	1	23	200000	15	-	-	-	-	-	-	-
KHOIRUL ANWAR	1	25	100000	26	-	-	-	-	-	-	-
ERIQ DIDIK	1	20	95000	26	-	-	-	-	-	-	-
WAHYUDI AHMAD	1	25	125000	26	-	-	-	-	-	-	-
INTAN ATIKA SARI	2	21	168500	26	21	168500	26	0,281239	150,573906	0,5809933	24,60347
SYINTA NUR FITRIAH	2	25	214500	26	25	214500	26	0,261532	166,5052916	0,5809933	25,300211
NURUL JAZILAH	2	25	163250	26	25	163250	26	0,261532	148,6011473	0,5809933	22,579705
IKA INDAHAWATI	2	25	189250	26	25	189250	26	0,261532	158,0392476	0,5809933	24,013809
DEVI NUR FADILLA	2	25	182000	26	25	182000	26	0,261532	155,4078333	0,5809933	23,626126
QONIK ZULKIFLI	3	20	11500	26	-	-	-	-	-	-	-
MIPTAHUL MA'ARIF	3	25	10000	26	-	-	-	-	-	-	-
AHMAD KHOSIM	3	25	11250	26	-	-	-	-	-	-	-
											120,12332

Dari tabel diatas Nilai tertinggi kemudian di hitung dengan menggunakan metode Waighted Product dengan perhitungan menentukan Nilai V. maka dari hasil perhitungan itu nilai akan otomatis teranking oleh sistem sebagai berikut:

Tabel 4.4 Pegawai Sales Yang Terpilih Mendapatkan Bonus

Nama Pegawai	Jabatan	S			Total S	V	Peringkat
		Absen	kinerja	Lama Kerja			
IMAM FARISIN	1	-	-	-	-	0	-
DERI PRASETYO	1	-	-	-	-	0	-
KHOIRUL ANWAR	1	-	-	-	-	0	-
ERIQ DIDIK	1	-	-	-	-	0	-
WAHYUDI AHMAD	1	-	-	-	-	0	-
INTAN ATIKA SARI	2	0,2812	150,5739	0,5809	24,6034	0,2048	2
SYINTA NUR FITRIAH	2	0,2615	166,5052	0,5809	25,3002	0,2106	1
NURUL JAZILAH	2	0,2615	148,6011	0,5809	22,5797	0,1879	-
IKA INDAHAWATI	2	0,2615	158,0392	0,5809	24,0138	0,1999	3
DEVI NUR FADILLA	2	0,2615	155,4878	0,5809	23,6261	0,1966	-
QONIK ZULKIFLI	3	-	-	-	-	0	-
MIPTAHUL MA'ARIF	3	-	-	-	-	0	-
AHMAD KHOSIM	3	-	-	-	-	0	-
					120,12332		

Dari gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan nilai tertinggi diperoleh pegawai dengan nilai terbesar yaitu untuk peringkat 1 (0,2106), peringkat 2 (0,2048) dan peringkat 3 (0,1999).

4.1.7 Penentuan Penerima Bonus Pegawai Kurir

Tabel 4.5 Data Pegawai Kurir

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			Kriteria			S			Total S
		Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja	
IMAM FARISIN	1	25	125000	29	-	-	-	-	-	-	-
DERI PRASETYO	1	23	200000	15	-	-	-	-	-	-	-
KHOIRUL ANWAR	1	25	100000	26	-	-	-	-	-	-	-
ERIQ DIDIK	1	20	95000	26	-	-	-	-	-	-	-
WAHYUDI AHMAD	1	25	125000	26	-	-	-	-	-	-	-
INTAN ATIKA SARI	2	21	168500	26	-	-	-	-	-	-	-
SYINTA NUR FITRIAH	2	25	214500	26	-	-	-	-	-	-	-
NURUL JAZILAH	2	25	163250	26	-	-	-	-	-	-	-
IKA INDAHAWATI	2	25	189250	26	-	-	-	-	-	-	-
DEVI NUR FADILLA	2	25	182000	26	-	-	-	-	-	-	-
QONIK ZULKIFLI	3	20	11500	26	20	11500	26	0,287014718	49,19913	0,580993279	8,2041333
MIPTAHUL MA'ARIF	3	25	10000	26	25	10000	26	0,261532097	46,41589	0,580993279	7,0528195
AHMAD KHOSIM	3	25	11250	26	25	11250	26	0,261532097	48,75063	0,580993279	7,4075795

Dari tabel diatas Nilai tertinggi kemudian di hitung dengan menggunakan metode Waighted Product dengan perhitungan menentukan Nilai V.

maka dari hasil perhitungan itu nilai akan otomatis terangkang oleh sistem sebagai berikut:

Tabel 4.6 Pegawai Kurir Yang Terpilih Mendapatkan Bonus

Nama Pegawai	Jabatan	S			Total S	V	Peringkat
		Absen	kinerja	Lama Kerja			
IMAM FARISIN	1	-	-	-	-	0	-
DERI PRASETYO	1	-	-	-	-	0	-
KHOIRUL ANWAR	1	-	-	-	-	0	-
ERIQ DIDIK	1	-	-	-	-	0	-
WAHYUDI AHMAD	1	-	-	-	-	0	-
INTAN ATIKA SARI	2	-	-	-	-	0	-
SYINTA NUR FITRIAH	2	-	-	-	-	0	-
NURUL JAZILAH	2	-	-	-	-	0	-
IKA INDAHWATI	2	-	-	-	-	0	-
DEVI NUR FADILLA	2	-	-	-	-	0	-
QONIK ZULKIFLI	3	0,2870	49,1991	0,5809	8,2041	0,3619	1
MIFTAHUL MA'ARIF	3	0,2615	46,4158	0,5809	7,0528	0,3111	3
AHMAD KHOSIM	3	0,2615	48,7506	0,5809	7,4075	0,3268	2
						22,6645	

Dari tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan nilai tertinggi diperoleh pegawai dengan nilai terbesar yaitu untuk peringkat 1 (0,3619), peringkat 2 (0,3268) dan peringkat 3 (0,3111).

4.2 Keberhasilan

4.2.1 Perhitungan nilai akhir sistem Pendukung Keputusan

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode Weighted product untuk menentukan nilai Tertinggi dari masing-masing kriteria kemudian dari nilai-nilai tersebut di hitung kembali untuk menentukan nilai akhir. Berikut tampilan perhitungan nilai akhir:

Tabel 4.7 Keberhasilan

Nama Pegawai	Jabatan	Kriteria			S			Total S	V	Peringkat
		Absen	kinerja	Lama Kerja	Absen	kinerja	Lama Kerja			
IMAM FARISIN	1	25	125000	29	0,2615	132,9574	0,5705	19,8383	0,0797	-
DERI PRASETYO	1	23	200000	15	0,2707	161,7195	0,6367	27,88436	0,1120	1
KHOIRUL ANWAR	1	25	100000	26	0,2615	121,1527	0,5809	18,4089	0,0740	-
ERIQ DIDIK	1	20	95000	26	0,2870	118,5909	0,5809	19,7754	0,0795	-
WAHYUDI AHMAD	1	25	125000	26	0,2615	132,9574	0,5809	20,2026	0,0812	-
INTAN ATIKA SARI	2	21	168500	26	0,2812	150,5739	0,5809	24,6034	0,0988	3
SYINTA NUR FITRIAH	2	25	214500	26	0,2615	166,5052	0,5809	25,3002	0,1016	2
NURUL JAZILAH	2	25	163250	26	0,2615	148,6011	0,5809	22,5797	0,0907	-
IKA INDAHWATI	2	25	189250	26	0,2615	158,0392	0,5809	24,0138	0,0964	-
DEVI NUR FADILLA	2	25	182000	26	0,2615	155,4878	0,5809	23,6261	0,0949	-
QONIK ZULKIFLI	3	20	11500	26	0,2870	49,1991	0,5809	8,20413	0,0329	-
MIFTAHUL MA'ARIF	3	25	10000	26	0,2615	46,4158	0,5809	7,0528	0,0283	-
AHMAD KHOSIM	3	25	11250	26	0,2615	48,7506	0,5809	7,4075	0,02976	-
								248,8976		

Dari tabel 4.7, diatas adalah tampilan dari seluruh nilai kriteria calon penerima bonus yang telah melalui proses hitungan dengan metode Weighted product, dapat disimpulkan perolehan Nilai Akhir dari masing-masing Kriteria yang diperoleh. Setelah menampilkan hasil perhitungan nilai akhir masing-masing kriteria kemudian nilai tersebut di jumlahkan untuk memperoleh nilai yang mutlak untuk pemilihan penerima bonus. Hasil pengujian seperti yang terlihat pada tabel 4.9. Dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah hasil terakhir dari proses pemilihan penerimaan bonus pegawai. Dimana di peroleh peringkat pertama 0,1120, peringkat kedua 0,1016 dan peringkat ketiga 0,0988.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari implementasi dan pengujian sistem, maka dalam penelitian tugas akhir ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sistem ini membantu pihak Kemahasiswaan *Human Resource Development* (HRD) untuk menentukan insentif kompensasi berdasarkan kinerja karyawan di PT 007 Group. Karena dapat memberikan hasil perhitungan yang efektif dan akurat dalam proses penentuan bonus pegawai

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan kepada penelitian berikutnya apabila ingin mengembangkan sistem yang telah dibuat ini agar menjadi lebih baik adalah:

1. Untuk segi tampilan dari sistem pendukung keputusan agar lebih menarik lagi.
2. Dalam pengembangan selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode lain. Karna penggunaan Metode Weighted Product sangat bergantung pada banyaknya data yang akan di proses untuk menentukan tingkat akurasi tiap penerimaan bonus pegawai.

Implementasi konsep pengambilan keputusan.
Bandung. Remaja Rosdakarya.

DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik. (1993). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Mandar Maju
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. KAMUS KOMUNIKASI. Bandung : PT. Mandar Maju.
- Hafidiah, Atin., Sumartaya, Dusa. 2003. Sistem Informasi Manajemen Untuk Organisasi Bisnis. Bandung : Kencana Utama.
- Edhy Sutanta. 2003. Sistem Informasi Manajemen. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Alter, S., 1992, *Information Systems a Management Perspective*, Addison-Wesley
- Jogiyanto. 2001. Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis. Andi, Yogyakarta.
- Kusrini. 2007. Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan. Penerbit Andi, Yogyakarta
- Azhar, Kasim. 1995. Teori Pembuatan Keputusan. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Kadarsah, Suryadi, 1998. Sistem Pendukung Keputusan: Suatu Wacana Struktural dan